

Peran Teknologi dalam Meningkatkan Semangat Siswa dalam Pembelajaran IPS di MTsN 1 Medan

The Role of Technology in Increasing Student Enthusiasm in Social Studies Learning at MTsN 1 Medan

Suci Dahlya Narpilla¹, Aulia Rahmah², Fahma Amelia Harahap³, Ramandha Zidane⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Correspondence e-mail; sucidahlyanarpila@uinsu.ac.id

Article history

Submitted: 2024/10/15; Revised: 2024/11/12 Accepted: 2024/12/15

Abstract

Technology plays a vital role in simplifying various activities, such as automating tasks, setting reminders, enhancing communication, paying bills with ease, shopping for essentials like groceries, and even managing investments all from the comfort of our homes. This study aims to explore how technology-based learning media contribute to the development of students' digital literacy, particularly in the context of social studies instruction at MTsN 1 Medan. The research employs a literature review method, drawing on various relevant journals that examine the role of technology in social studies education and its impact on digital literacy. Findings from the study reveal that integrating technology as a learning medium in junior high school social studies at MTsN 1 Medan positively influences students' enthusiasm for learning. This integration enhances their motivation, academic performance, and digital literacy skills.

Keywords

Role of Technology; Social Studies Learning; Student Enthusiasm.



© 2024 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Teknologi memberikan dukungan yang luar biasa dalam mengotomatiskan berbagai tugas, mengatur pengingat, berkomunikasi secara efisien, membayar tagihan dengan sekali klik, dan berbelanja barang-barang paling sederhana seperti bahan makanan, hingga berinvestasi dalam aset berharga tepat di rumah kita yang nyaman.[1] Semangat belajar adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dengan rasa ingin tahu, motivasi, dan tekad untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah proses pendidikan yang

bertujuan untuk memperluas pemahaman siswa mengenai masyarakat, lingkungan, dan hubungan antar individu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran ini, siswa diajak untuk mempelajari konsep-konsep seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi yang berhubungan langsung dengan kehidupan sosial. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPS tidak hanya menekankan pada teori, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan sikap sosial yang mendukung pembentukan warga negara yang aktif, peduli, dan bertanggung jawab.[2]

Teknologi memainkan peran penting dalam pembelajaran IPS, antara lain dengan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif melalui penggunaan berbagai media seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan situs web pendidikan.[3] Selain itu, teknologi membantu mengembangkan keterampilan teknologi yang penting bagi siswa dalam dunia yang semakin terhubung, serta meningkatkan akses ke berbagai sumber daya pembelajaran. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran jarak jauh, memperkaya pengalaman belajar melalui simulasi dan visualisasi, serta membangun jaringan komunikasi kolaboratif antara guru, siswa, dan sumber belajar. Lebih lanjut, teknologi juga membantu menghemat waktu dan biaya dengan memungkinkan siswa untuk melihat fenomena yang akan dipelajari melalui video dokumenter atau film. Perkembangan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, menawarkan kemudahan, akses yang lebih terbuka, serta kebebasan, khususnya dalam memperoleh dan mencari informasi.[4] Revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan penerapan teknologi digital seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan big data, telah membawa transformasi besar di berbagai sektor kehidupan.[5] Era ini membawa otomasi yang canggih melalui robotika dan sistem berbasis cloud, memungkinkan efisiensi, personalisasi, dan konektivitas yang lebih tinggi. Transformasi ini mendorong perubahan besar dalam cara manusia bekerja, berkomunikasi, dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Masuknya era Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan besar di berbagai bidang, termasuk dalam sektor pendidikan. Kemajuan teknologi digital, kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan big data telah merubah cara kita berinteraksi dengan lingkungan sekitar, memungkinkan adanya otomatisasi dan konektivitas yang lebih baik.[6] Dalam konteks pendidikan, Revolusi Industri 4.0 mendorong penerapan teknologi dalam pembelajaran, memperluas akses ke berbagai sumber daya pendidikan, serta memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Dengan adanya perubahan

ini, diharapkan pendidikan dapat lebih responsif terhadap tuntutan zaman dan mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan teknologi.[7]

Penelitian tentang peran teknologi dalam pembelajaran IPS di MTsN 1 Medan mengungkapkan bahwa meskipun teknologi sudah diterapkan dalam berbagai aspek pembelajaran, masih ada kesenjangan antara pemanfaatan teknologi yang maksimal dan keterampilan guru serta ketersediaan infrastruktur. Kesenjangan utama yang ditemukan adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang cara mengintegrasikan teknologi secara efektif untuk meningkatkan keterampilan digital siswa, terutama dalam pembelajaran IPS. Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penerapan teknologi dalam pembelajaran secara umum, namun sedikit yang menggali secara spesifik dampaknya dalam konteks mata pelajaran IPS di tingkat SMP,[8] terutama dalam upaya mengembangkan literasi digital siswa.[9] Selain itu, meskipun ada penerapan media pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan tersebut belum maksimal.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan fokus pada penerapan teknologi berbasis media pembelajaran dalam konteks pembelajaran IPS di MTsN 1 Medan. Penelitian ini menggali secara spesifik bagaimana teknologi dapat meningkatkan motivasi, semangat belajar, serta literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih bersifat umum, penelitian ini menyajikan data empiris mengenai dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS, serta mengidentifikasi jenis media teknologi yang paling efektif digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Novelty lainnya terletak pada penekanan pentingnya peran guru dalam mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan keterampilan digital siswa, serta bagaimana teknologi dapat merangsang minat dan pemahaman siswa terhadap materi IPS, yang pada gilirannya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan kondisi atau situasi yang ada berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MTsN 1 Medan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan disimpulkan. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi langsung terhadap proses pembelajaran, serta

analisis dokumen yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sedangkan untuk teknik analisis data, digunakan analisis tematik, di mana data yang terkumpul diorganisasikan dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian, lalu diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan.[10]

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTsN 1 Medan berpengaruh positif terhadap semangat dan motivasi belajar siswa. Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video edukasi, aplikasi pembelajaran, dan berbagai sumber digital lainnya memudahkan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi IPS. Teknologi membantu proses penyampaian materi oleh guru dengan cara yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Hasil wawancara dengan Ibu AM mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS secara signifikan berkontribusi pada peningkatan minat belajar siswa di MTsN 1 Medan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa teknologi membantu siswa meningkatkan keterampilan digital mereka. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi lebih mahir dalam menggunakan perangkat digital untuk mencari informasi, mengakses sumber daya pembelajaran daring, serta berpartisipasi dalam diskusi dan kolaborasi online. Temuan ini mendukung pengembangan literasi digital siswa, yang sangat penting dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Dengan menggunakan aplikasi pembelajaran daring dan video dokumenter, siswa menjadi lebih terbuka terhadap informasi yang lebih beragam dan kontekstual, tidak hanya yang tersedia dalam buku teks.

Temuan lain yang ditemukan adalah adanya peningkatan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS setelah penerapan media berbasis teknologi. Sebelumnya, pembelajaran IPS di MTsN 1 Medan dirasakan monoton dan kurang menarik bagi siswa, namun dengan adanya penggunaan teknologi, siswa menjadi lebih antusias dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Guru juga melaporkan bahwa teknologi memungkinkan siswa untuk lebih mandiri dalam belajar, sehingga memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi materi lebih dalam melalui berbagai sumber informasi yang tersedia secara online. Ini menunjukkan bahwa

teknologi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.

Di sisi lain, meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam implementasinya. Beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam mengakses teknologi, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Selain itu, tingkat keterampilan teknologi yang dimiliki oleh para guru juga bervariasi, sehingga beberapa guru merasa kesulitan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Masalah lain yang ditemukan adalah terbatasnya infrastruktur, seperti koneksi internet yang tidak stabil, yang mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran berbasis teknologi.

Namun, meskipun tantangan tersebut ada, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan keterampilan digital mereka, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Oleh karena itu, sangat penting untuk terus mengembangkan infrastruktur dan meningkatkan pelatihan bagi guru agar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS di MTsN 1 Medan dan sekolah-sekolah lain dapat lebih maksimal.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di MTsN 1 Medan telah memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran ketika menggunakan media berbasis teknologi seperti video pembelajaran interaktif, aplikasi edukasi, dan simulasi digital. Teknologi ini tidak hanya mempermudah penyampaian materi oleh guru, tetapi juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Mereka dapat mengakses informasi secara mandiri, mengeksplorasi topik yang relevan, dan memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam IPS, seperti peristiwa sejarah atau fenomena geografis, dengan lebih mudah. Penggunaan teknologi juga terbukti meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelas, karena mereka merasa lebih percaya diri setelah mendapatkan pemahaman yang lebih baik melalui media digital.

Namun, dalam penerapan teknologi sebagai media pembelajaran, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Beberapa guru mengungkapkan adanya keterbatasan dalam penguasaan teknologi, baik oleh guru maupun siswa, yang

kadang menghambat kelancaran proses pembelajaran. Selain itu, tidak semua siswa memiliki akses yang cukup terhadap perangkat digital, seperti laptop atau smartphone, yang diperlukan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi tersebut. Kendala lainnya adalah koneksi internet yang belum merata di beberapa area, sehingga pembelajaran berbasis teknologi terkadang terganggu. Meskipun demikian, upaya kolaboratif antara guru, siswa, dan pihak sekolah terus dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, seperti pelatihan teknologi untuk guru dan pengadaan perangkat yang dapat mendukung pembelajaran digital.

Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap semangat belajar siswa di MTsN 1 Medan, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, penerapan media digital dalam pembelajaran menjadi solusi efektif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Di era Revolusi Industri 4.0, di mana teknologi digital menjadi pusat kemajuan, diharapkan sekolah-sekolah dapat memanfaatkan berbagai inovasi teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan aplikasi edukasi, video pembelajaran, dan sumber daya digital lainnya terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari materi IPS yang sebelumnya dirasa monoton.

Penerapan teknologi dalam pembelajaran IPS memungkinkan siswa untuk mengakses informasi lebih luas melalui sumber digital seperti video dokumenter, artikel, dan platform pembelajaran online. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami konsep-konsep sosial yang diajarkan dengan lebih baik serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi, karena mereka dapat melihat visualisasi atau simulasi dari fenomena yang sedang dipelajari. Misalnya, ketika mempelajari materi tentang perubahan sosial atau perkembangan kerajaan, siswa dapat menyaksikan video sejarah atau menggunakan aplikasi yang memperlihatkan visualisasi perubahan zaman, yang membuat pembelajaran menjadi lebih nyata dan relevan dengan kehidupan mereka.

Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya memperkuat semangat belajar siswa, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan digital yang sangat penting di era digital saat ini. Siswa yang secara aktif menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi lebih terampil dalam mencari informasi, berkolaborasi secara online, dan memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendalami materi

lebih lanjut. Hal ini sejalan dengan tuntutan global terhadap literasi digital, di mana kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi di dunia maya menjadi kompetensi utama yang harus dikuasai oleh generasi mendatang. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran IPS tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga berperan dalam pengembangan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Namun, meskipun banyak manfaat yang diperoleh, hasil penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan dalam penerapan teknologi di MTsN 1 Medan. Salah satunya adalah kesenjangan akses teknologi di antara siswa, yang dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi mereka. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat digital dan koneksi internet yang memadai, sehingga mereka tidak dapat sepenuhnya merasakan manfaat dari pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, meskipun banyak guru yang menyadari pentingnya teknologi dalam pembelajaran, tidak semua guru memiliki keterampilan dan pemahaman yang cukup dalam menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform digital yang tersedia, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis teknologi.

Dengan mempertimbangkan temuan ini, penting bagi pihak sekolah untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang lebih intensif kepada guru agar mereka lebih mahir dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, upaya untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan, seperti penyediaan perangkat yang memadai dan peningkatan kualitas koneksi internet, juga perlu menjadi perhatian utama. Meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis media pembelajaran dalam pembelajaran IPS memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan di dunia digital.[11]

Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran IPS terbukti dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Firmadani, yang menyatakan bahwa penerapan media berbasis teknologi, seperti video edukasi dan simulasi digital, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.[12] Dalam penelitian tersebut, siswa yang memanfaatkan media digital menunjukkan partisipasi yang lebih aktif selama proses pembelajaran dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Hal ini juga tercermin dalam temuan di MTsN 1 Medan, di mana media pembelajaran berbasis teknologi berhasil meningkatkan minat siswa dalam mempelajari IPS, terutama ketika materi

disajikan melalui alat bantu visual yang interaktif.

Lebih lanjut, temuan ini didukung oleh studi Adam (2023), yang menyatakan bahwa teknologi tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan. Teknologi memungkinkan siswa untuk menjelajahi materi secara mandiri melalui aplikasi atau platform pembelajaran daring.[13] Pada konteks MTsN 1 Medan, pemanfaatan teknologi telah membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam IPS, seperti karakteristik geografis atau peristiwa sejarah, melalui simulasi visual yang mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri pada siswa. Media berbasis teknologi, seperti simulasi dan video dokumenter, mampu menghadirkan konteks dunia nyata ke dalam kelas, sehingga membuat pembelajaran IPS lebih relevan dan bermakna bagi siswa.[14] Selain itu, hal ini juga mendukung pengembangan literasi digital, yang merupakan salah satu keterampilan penting di era Revolusi Industri 4.0. Seperti yang dijelaskan oleh Wirman, literasi digital memungkinkan siswa untuk tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pengguna teknologi yang berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah sosial.[15]

Lebih jauh, pendekatan tematik dalam pembelajaran IPS, seperti yang diterapkan di MTsN 1 Medan, mencerminkan penerapan teori pembelajaran konstruktivis. Dalam pendekatan ini, siswa diajak untuk membangun pemahaman berdasarkan pengalaman belajar yang relevan. Menurut pendapat Nu'man Soemantri, pembelajaran IPS bertujuan menyederhanakan ilmu sosial untuk tingkat pemahaman siswa, dan teknologi dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk mencapainya.[16] Dengan bantuan media pembelajaran digital, materi kompleks seperti hubungan antarmanusia, dinamika sosial, dan geografi dapat disampaikan secara sederhana, terintegrasi, dan mudah dipahami.

Namun, penting pula untuk mempertimbangkan kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi ini, seperti keterbatasan keterampilan guru dan akses terhadap infrastruktur teknologi. Sejalan dengan pandangan Afriani, teknologi dalam pendidikan memerlukan peran guru sebagai fasilitator yang mampu memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.[17] Oleh karena itu, pelatihan yang lebih mendalam bagi para guru mengenai pemanfaatan teknologi dan pengembangan materi pembelajaran berbasis digital menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran IPS di tingkat sekolah menengah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori yang ada, bahwa

teknologi dapat berperan sebagai penggerak utama dalam meningkatkan semangat belajar siswa, asalkan diimbangi dengan metode pembelajaran yang sesuai dan dukungan teknis yang memadai dari pihak sekolah. Implementasi yang terencana dengan baik dapat memberikan dampak positif, tidak hanya pada motivasi belajar siswa, tetapi juga dalam penguasaan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, kerjasama, dan kemampuan memecahkan masalah.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis media pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTsN 1 Medan memberikan pengaruh positif terhadap semangat belajar siswa. Pemanfaatan teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan sumber daya digital lainnya berhasil meningkatkan motivasi, minat, serta hasil belajar siswa dalam memahami materi IPS. Selain itu, penerapan teknologi ini juga berperan dalam pengembangan keterampilan digital siswa, yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di era Revolusi Industri 4.0. Namun, terdapat beberapa kendala terkait dengan akses teknologi dan keterampilan guru yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalami peran spesifik dari berbagai jenis media teknologi yang digunakan dalam pembelajaran IPS, serta mengeksplorasi metode atau strategi yang lebih efektif dalam mengatasi kendala akses teknologi di kalangan siswa. Penelitian lebih lanjut juga dapat fokus pada pengembangan kurikulum berbasis teknologi yang lebih terintegrasi, serta memberikan pelatihan intensif bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital.

REFERENSI

- [1] H. Legi, D. Damanik, and Y. Giban, "Transforming Education Through Technological Innovation In The Face Of The Era Of Society 5.0," *Educenter J. Ilm. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, 2023.
- [2] E. N. Hanifah and T. Wulandari, "Penggunaan metode card sort untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka," *JIPSINDO (Jurnal Pendidik. Ilmu Pengetah. Sos. Indones.)*, vol. 5, no. 1, pp. 61–80, 2018.
- [3] A. Awaluddin, F. Ramadan, F. A. N. Charty, R. Salsabila, and Mi. Firmansyah,

- “Peran Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar,” *J. PETISI (Pendidikan Teknol. Informasi)*, vol. 2, no. 2, pp. 48–59, 2021.
- [4] M. Murdiono and D. Mardiana, “Implementasi Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu,” *BAKTIMAS J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 160–169, 2019, doi: 10.32672/btm.v1i4.1594.
- [5] I. Adhicandra, A. Asfahani, T. Tanwir, J. W. Sitopu, and F. Irawan, “Latest Innovations in Internet of Things (IoT): Digital Transformation Across Industries,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 1027–1037, 2024.
- [6] A. H. Endang, A. J. Pramita, A. D. Syahrudin, M. Syafaat, and I. Ismaya, “Pengenalan Digital Dalam Membentuk Milenial Kreatif Untuk Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Enrekang,” *Amalee Indones. J. Community Res. Engagem.*, vol. 3, no. 2, pp. 369–376, 2022, doi: 10.37680/amalee.v3i2.1321.
- [7] W. Widayati, “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Inquiri Berbasis Google Workspace for Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA,” *J. Literasi Digit.*, vol. 1, no. 3, 2021.
- [8] R. Mawarni, “Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19,” *Al Iqtishod J. Pemikir. dan Penelit. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 39–54, 2021, doi: 10.37812/aliqtishod.v9i2.233.
- [9] Oon Wira Yuda, Darmawan Tuti, Lim Sheih Yee, and Susanti, “Penerapan Penerapan Data Mining Untuk Klasifikasi Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu Menggunakan Metode Random Forest,” *SATIN - Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 2, pp. 122–131, 2022, doi: 10.33372/stn.v8i2.885.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [11] M. Aspar, I. Mujtaba, M. Mutiarani, and S. A. D. Putri, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Ular Tangga dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa,” in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2021.
- [12] F. Firmadani, “Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0,” *KoPeN Konf. Pendidik. Nas.*, vol. 2, no. 1, pp. 93–97, 2020.
- [13] A. Adam, “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 1 KOTA TERNATE,” vol. 17, no. 10, pp. 1–23, 2023.
- [14] D. Q. Wahyuni and R. Ananda, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Android Pada Materi Bentuk Aljabar,” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.31004/cendekia.v6i1.1294.

- [15] A. Wirman, Y. Yulsyofriend, Y. Yaswinda, and A. Tanjung, "Penggunaan Media Moving Flahscard Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini," *Early Child. J. Pendidik.*, vol. 2, no. 2b, pp. 54–62, 2018, doi: 10.35568/earlychildhood.v2i2b.290.
- [16] A. Widodo, "Nilai budaya ritual perang topat sebagai sumber pembelajaran ips berbasis kearifan lokal di sekolah dasar," *Gulawentah J. Stud. Sos.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–16, 2020.
- [17] G. Afriani, I. Soegiarto, A. Asfahani, and A. Amarullah, "Transformasi Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran di Era Digital," *Glob. Educ. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 91–99, 2024.